# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Industri tekstil adalah salah satu sektor terbesar dan paling signifikan di dunia, memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan (Iaset, 2021). Berawal dari produksi wol di Inggris pada abad ke-18, industri ini telah berkembang pesat dari proses yang sangat bergantung pada tenaga kerja menjadi proses yang lebih terindustrialisasi dengan teknologi modern (Memon et al., 2020). Saat ini, industri tekstil mencakup berbagai segmen, termasuk pakaian, garmen, kain, hingga pengolahan kimia yang digunakan dalam produksi tekstil (Memon et al., 2020). Transformasi tersebut tidak hanya menciptakan peluang ekonomi yang besar, tetapi juga menghadirkan tantangan baru terkait keberlanjutan dan efisiensi produksi di tingkat global.

Industri tekstil Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan proyeksi nilai pasar yang diperkirakan mencapai USD 13,83 miliar pada tahun 2024 (Mordor Intelligence, 2025). Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ini adalah tenaga kerja muda yang terus berkembang pesat, serta jumlah bisnis tekstil yang terus meningkat, dengan sekitar 505.000 usaha di sektor manufaktur tekstil (Mordor Intelligence, 2025). Indonesia memiliki rantai pasokan yang sangat berkembang, didukung oleh ketersediaan bahan baku lokal seperti kapas, wol, dan sutra, yang memperkuat kapasitas produksi industri tekstil (Mordor Intelligence, 2025). Selain itu, industri ini mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah sebagai bagian dari agenda Industri 4.0, yang bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi maju dalam berbagai sektor, termasuk tekstil (Mordor Intelligence, 2025).

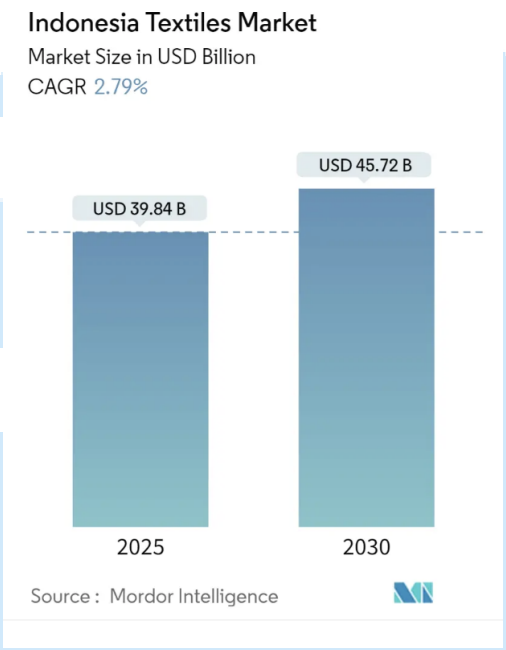


Gambar 1.1 Indonesia Textile Market Size

Sumber: Mordor Intelligence, 2024

Seiring dengan itu, sektor tekstil Indonesia juga memanfaatkan permintaan domestik yang terus tumbuh seiring dengan peningkatan pendapatan dan pertumbuhan populasi yang pesat, yang diperkirakan mencapai 273 juta orang (Mordor Intelligence, 2025). Pasar pakaian domestik Indonesia diperkirakan mencapai USD 21,7 miliar pada tahun 2023, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 3,5% (Mordor Intelligence, 2025). Sektor ini juga didorong oleh pertumbuhan pesat e-commerce dan peningkatan sistem logistik domestik yang semakin mempermudah distribusi produk tekstil (Mordor Intelligence, 2025). Gambar 1.1 menunjukkan ukuran pasar tekstil Indonesia yang diperkirakan akan mencapai USD 39,84 miliar pada tahun 2025 dan diperkirakan tumbuh dengan laju tahunan gabungan (CAGR) sebesar 2,79% selama periode 2025-2030.

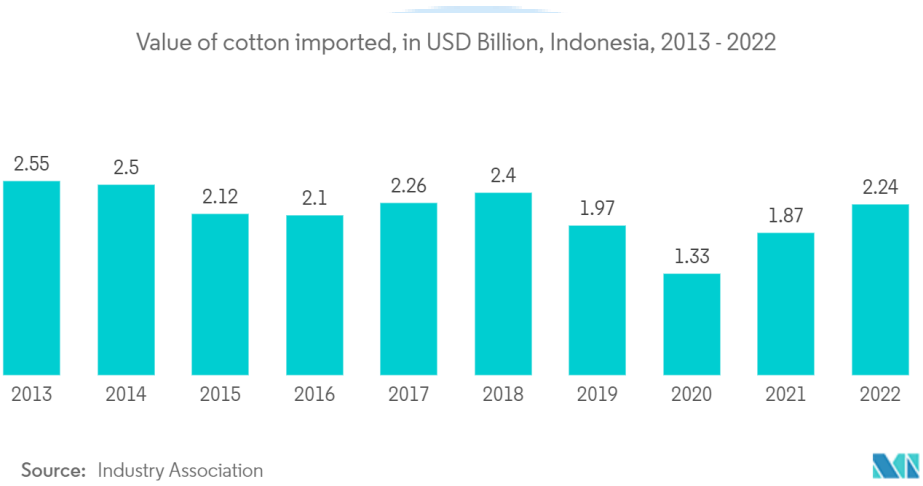


Gambar 1.2 Cotton Imported In Indonesia 2013 - 2022

Sumber: Mordor Intelligence, 2024

Meskipun ada tantangan seperti kenaikan biaya tenaga kerja dan persaingan dari impor murah, sektor tekstil Indonesia terus berkembang dengan (Mordor Intelligence, 2024). Gambar 1.2 menunjukkan fluktuasi impor kapas Indonesia antara tahun 2013 hingga 2022, dengan impor kapas yang diperkirakan meningkat sebesar 5,9% pada 2023/24, meskipun ada penurunan permintaan global dan peningkatan impor pakaian ilegal (Mordor Intelligence, 2024). Sektor ini tetap tangguh dalam menghadapi tantangan, seperti yang tercermin dalam pertumbuhan sektor manufaktur Indonesia yang meningkat sebesar 5,2% pada kuartal ketiga tahun 2023, meskipun ada hambatan dari permintaan global yang lemah (Mordor Intelligence, 2024).

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

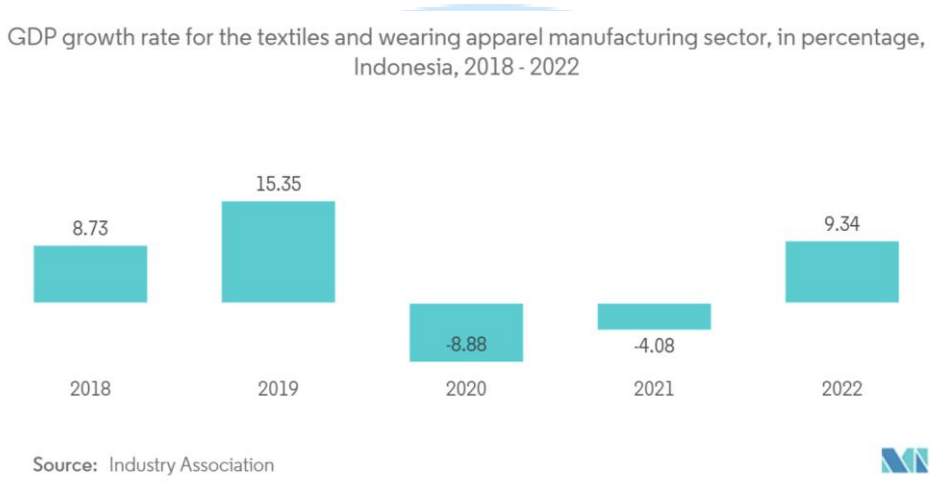


Gambar 1.3 GDP of Cotton In Indonesia

Sumber: Mordor Intelligence, 2024

Industri tekstil Indonesia juga semakin mengadopsi praktik berkelanjutan, dengan banyak desainer yang mulai menggunakan bahan ramah lingkungan seperti kapas organik dan kain daur ulang (Mordor Intelligence, 2024). Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi global Indonesia sebagai produsen tekstil, tetapi juga memenuhi permintaan konsumen yang semakin sadar akan dampak sosial dan lingkungan dari pakaian yang mereka beli (Mordor Intelligence, 2024). Gambar 1.3 menunjukkan pertumbuhan PDB sektor tekstil Indonesia antara 2018 hingga 2022, yang menunjukkan pemulihan yang signifikan pada tahun 2022 setelah mengalami kontraksi pada tahun 2020 akibat pandemi (Mordor Intelligence, 2024). Seiring dengan adopsi teknologi canggih dan praktik berkelanjutan, sektor tekstil Indonesia semakin siap untuk menghadapi tantangan global dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri tekstil dunia.

Seiring dengan pertumbuhan pesat di berbagai sektor industri, peran manajemen sumber daya manusia (SDM) menjadi semakin vital dalam mendukung ekspansi dan perkembangan perusahaan. Dengan perkembangan yang terus berlangsung, HRM harus mampu beradaptasi dengan kebutuhan organisasi yang semakin kompleks, termasuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan ketersediaan talenta yang sesuai dengan permintaan pasar (Marthalia, 2022). Hal

ini mencakup perencanaan tenaga kerja yang lebih matang, pengembangan karyawan, serta pengelolaan aspek administrasi seperti absensi, penggajian, dan KPI untuk menjaga kinerja yang optimal (Rahsel & Gumanti, 2022). Tanpa dukungan yang tepat dari HRM, perusahaan dapat kesulitan untuk menjaga daya saing dan memenuhi tantangan yang dihadapi di pasar yang dinamis.

PT. Fajar Prima Sentosa salah satu entitas bisnis yang beroperasi di sektor tekstil di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan berbagai produk di kategori tekstil rumah tangga dengan berbagai macam pilihan yang memenuhi kebutuhan konsumen. Seperti halnya perusahaan lainnya, PT. Fajar Prima Sentosa membutuhkan dukungan dari departemen Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menjalankan operasional perusahaan secara efisien dan memastikan produktivitas karyawan tetap terjaga. Dalam hal ini, peran administrasi SDM sangat penting, baik dalam hal pengelolaan absensi, penggajian, pengembangan karyawan, serta penyediaan tenaga kerja yang selaras dengan pertumbuhan dan arah perkembangan perusahaan.

Oleh karena itu, laporan magang ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai peran administrasi SDM dalam perusahaan tekstil PT. Fajar Prima Sentosa. Laporan ini bertujuan untuk menjelaskan Tanggung jawab dan peran yang harus dipenuhi yang dilakukan oleh penulis selama menjalankan magang di perusahaan ini, yang mencakup berbagai aspek administrasi SDM seperti pengelolaan data karyawan, penyusunan laporan absensi, penggajian, serta penyusunan KPI karyawan. Maka dari itu laporan ini, bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya peran administrasi SDM dalam mendukung keberhasilan operasional perusahaan, serta bagaimana pengelolaan SDM yang efektif dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tekstil di Indonesia.

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

### 1.2.1 Maksud Kerja Magang

Tujuan dari pelaksanaan praktek kerja magang penulis di PT Fajar Prima Sentosa sebagai Human Resources Administration Intern adalah untuk memenuhi persyaratan akademik sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Magang ini diperlukan untuk menyelesaikan mata kuliah Magang, yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan memenuhi satuan kredit semester (SKS) mata kuliah wajib. Magang ini dilaksanakan di program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bernilai 20 SKS dan terintegrasi dalam mata kuliah *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, serta Evaluation and Reporting.* Magang dilakukan sesuai dengan ketentuan MBKM, yaitu dengan durasi 640 jam kerja. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pengalaman praktis dan pengetahuan langsung melalui pekerjaan di perusahaan serta membangun relasi profesional dalam dunia kerja.

### 1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Melalui kesempatan magang sebagai Human Resources Administration Intern di PT Fajar Prima Sentosa, tujuan utama penulis adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan menguasai prosedur administrasi dalam pengelolaan data karyawan, termasuk pengelolaan absensi, penggajian, dan KPI.
2. Memahami peran administrasi SDM dalam mendukung pengembangan karyawan dan pengelolaan sumber daya manusia secara efektif.
3. Membantu dalam penyusunan laporan-laporan administratif yang berkaitan dengan kegiatan HR, seperti data kehadiran, penggajian.

4. Berkontribusi dalam kegiatan rutin administrasi yang mendukung pengelolaan SDM yang lebih efisien dan terorganisir.
5. Mengembangkan pemahaman tentang pengelolaan HR dalam industri tekstil dan bagaimana hal ini berperan dalam mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan
6. Mendapatkan pengalaman kerja di PT Fajar Prima Sentosa untuk memiliki pengalaman yang bersangkutan dengan Human Capital.
7. Mengasah kemampuan Hard skill yang di dapat selama praktik kerja magang seperti *Ms Excel.*

## 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang di PT Fajar Prima Sentosa sebagai Human Resources Administration Intern mengikuti norma dan persyaratan yang berlaku dalam program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Multimedia Nusantara. Magang memiliki durasi minimal 640 jam kerja efektif, dengan jadwal yang ditetapkan sebagai berikut:

1. **Nama Perusahaan:** PT Fajar Prima Sentosa
2. **Bidang Usaha:** Industri Tekstil
3. **Posisi Jabatan:** Human Resources Administration Intern
4. **Waktu Pelaksanaan:** 10 Februari – 30 juni 2024
5. **Hari Kerja:** Senin - Jumat, Jam Kerja: 08:00 - 17:00
6. **Alamat Tempat Kerja:** Jl. Pulo Nangka II No.106-107, RT.8/RW.2, Rw. Buaya, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11740

Magang ini dilaksanakan di kantor PT Fajar Prima Sentosa yang terletak di Jakarta Barat, tempat di mana sebagian besar kegiatan administrasi SDM perusahaan dilakukan.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah langkah-langkah yang penulis lakukan selama melaksanakan magang.

1. Pertama, penulis mendapatkan tawaran dari keluarga penulis untuk bekerja di PT Fajar Prima Sentosa
2. Setelah itu, penulis mengirimkan curriculum vitae (CV) kepada calon pemberi kerja, termasuk PT Fajar Prima Sentosa.
3. Setelah proses seleksi, penulis mengikuti wawancara online pada tanggal 6 Febuary 2025.
4. Setelah diterima, penulis mengunjungi kantor PT Fajar Prima Sentosa untuk menyelesaikan administrasi dan menerima surat penerimaan. Magang.
5. kemudian dimulai sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, dan selama magang, penulis mendapatkan bimbingan dari supervisor yang ditunjuk oleh perusahaan.
6. Akhirnya, penulis menyelesaikan dan menyerahkan laporan magang sesuai dengan instruksi dosen pembimbing Universitas Multimedia Nusantara.

Prosedur yang sudah penulis lakukan setelah melaksanakan praktik kerja magang, antara lain :

1. Penulis melakukan praktik magang sesuai perjanjian waktu operasional bekerja yaitu senin – jumat masuk pada pukul 08.00 – 17.00,
2. Penulis mengikuti bimbingan magang dengan dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Rajesh Prettypal Singh, S.S., M.M, yang dimana untuk membantu proses pembuatan laporan praktik kerja magang yang dilakukan seminggu sekali secara online.
3. Selanjutnya Penulis menyusun laporan praktik kerja magang penulis menyerahkan untuk mendapatkan persetujuan dari ketua program studi manajemen. Proses ini berfungsi untuk memastikan laporan magang yang dibuat sudah sesuai dengan persyaratan program studi,

4. setelah itu laporan praktik kerja magang yang sudah di approve oleh dosen pembimbing dan ketua program studi manajemen akan dikumpulkan melalui platform Merdeka UMN. Proses ini untuk melakukan pengajuan sidang magang yang nantinya akan di laksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA